

**PERAN PENGOBATAN ALTERNATIF Miftahussifa TERHADAP
KESEHATAN MASYARAKAT**

(Studi Pengobatan Alternatif di Desa Suka Makmur Kec. Gunung Sahilan)

Oleh : Cahya Puspita Sari (1301122024)

Pembimbing : Drs. Syafrizal, M.Si

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Email : cahyapuspitasaki_04@yahoo.com

ABSTRAK

Pengobatan alternatif saat ini menjadi tujuan utama selain Rumah Sakit bagi masyarakat khususnya masyarakat desa atau kelas menengah, dengan biaya yang lebih rendah serta jarak yang lebih mudah di akses salah satunya pengobatan alternatif Miftahussifa yang kini menjadi salah satu tujuan bagi masyarakat desa Suka Makmur untuk berobat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem yang di lakukan Miftahussifa dalam melakukan pengobatan serta bagaimana manfaatnya bagi kesehatan masyarakat sekitar dimana Motivasi merupakan teori yang di gunakan yang mana setiap pasien haruslah memiliki motivasi untuk sembuh serta mencari cara untuk melakukan penyembuhan tersebut seperti halnya kelima pasien yang di libatkan dalam penelitian ini. Dari keliman pasien yang ada di dapatkan hasil penelitian dimana pengobatan alternatif Miftahussifa ini sangat bermanfaat keberadaannya bagi masyarakat yang sakit di sekitarnya dengan biaya yang lebih murah dan jarak yang mudah di akses, selain itu pengobatan ini juga dapat di lakukan untuk masyarakat yang tidak memiliki penyakit guna melakukan pengobatan pencegahan sebelum sakit.

Kata Kunci : Pengobatan Alternatif

***THE ROLE OF ALTERNATIVE TREATMENT Miftahussifa BEHIND THE
HEALTH OF COMMUNITY
(Study of Alternative Medicine in Suka Makmur Village, Gunung Sahilan Sub-
district)***

***By : Cahya Puspita Sari (1301122024)
Supervisor: Drs. Syafrizal, M.Si***

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences
Riau University
Campus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru Pekanbaru
28293 Phone/Fax. 0761-63277*

ABSTRACT

Alternative medicine is now the main purpose besides hospitals for the community, especially rural or middle class people, with lower cost and easier distance in access one of Miftahussifa alternative treatment which now become one of the goals for Suka Makmur villagers for treatment. The purpose of this study is to find out how the system in doing Miftahussifa in the treatment and how the benefits for the health of the community around where Motivation is a theory that is used in which each patient must have the motivation to heal and find ways to do the healing as well as the five patients which was involved in this study. From the seam of patients in the find out where the alternative treatment Miftahussifa is very useful existence for the sick around the community with a cheaper cost and easy distance in access, but this treatment can also be done for people who do not have disease for do preventive treatment before illness.

Keyword : Alternative Medicine

PENDAHULUAN

A. Sistem Pengobatan Alternatif Miftahussyfa

Berbagai perawatan yang biasanya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari tradisi pengobatan Barat. Untuk pengobatan sakit punggung, pengobatan chiropractic mungkin merupakan bentuk paling umum dari pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif juga dapat mencakup perawatan seperti jamu, biofeedback, bekam, gurah, homeopati dan akupunktur, yang semuanya tidak diklasifikasikan sebagai praktik standar dalam sistem kedokteran Barat. Pengobatan alternatif, atau dikenal juga sebagai pengobatan komplementer atau pengobatan integratif atau holistik, juga dapat merujuk kepada pengobatan medis apapun yang tanpa menggunakan obat. Sebagai salah satu dari beberapa Pengobatan Alternatif, berikut sistem-sistem pengobatan yang ada di Mifthussyfa :

1. Gurah

Gurah merupakan cara tradisional membersihkan lubang tertentu dari anggota badan. Selain gurah hidung dikenal juga gurah mata, perut dan vagina. Gurah adalah membersihkan dan mengeluarkan lendir yang kotor, beracun dan terinfeksi berbagai kuman penyakit. Caranya dengan meneteskan cairan pada hidung atau mata. Khasiat ramuan tadi membuat syaraf tubuh bereaksi menekan, mendorong dan mengeluarkan lendir kotor yang mengandung racun dan kotoran (dari rokok, kopi, alcohol, narkotik, polusi udara dan lain sebagainya). Lendir akan keluar lewat rongga hidung dan mulut sehingga seluruh pernapasan, pencernaan dan peredaran darah akan menjadi bersih dan lancar.

Gurah pertama kali banyak

dilakukan pada pondok-pondok pesantren pada zaman dulu, untuk jenis gurah yang dilakukan adalah gurah hidung, yaitu dilakukan dengan tujuan agar para santri ketika membaca al-qur'an suaranya bisa nyaring dan merdu. Gurah itu sendiri memiliki beberapa metode yaitu gurah melalui hidung, mulut, hingga organewanitaan. Namun untuk metode yang sering digunakan adalah gurah melalui hidung dan mulut. Rasa panas dan sedikit perih biasanya akan dirasakan pada pasien yang baru pertama kali mencoba pengobatan gurah atau mengeluarkan lendir-lendir dalam tubuh. Tapi, gurah itu sendiri sebenarnya tidak sakit, adapun sakit itu hanya 5 menit setelah ramuan mulai beraksi dengan ditandai mulut dan hidung mulai mengeluarkan lendir-lendir dalam tubuh.

Berikut manfaat terapi gurah bagi kesehatan

Kesehatan Hidung

- Mencegah dan menyembuhkan sumbatan hidung dan polip yang di sebabkan oleh polusi udara dan bau-bauan.
- Membantu melarutkan lendir yang mengganggu pernapasan.
- Membantu melarutkan lendir dan jamur yang menempel pada lapisan atau selaput paru-paru bagian dalam atau luar.

Kesehatan Tenggorokan

- Manfaat terapi gurah bagi kesehatan salah satunya dapat mencegah dan mengobati penyakit amandel dan toksin.
- Mengobati penyakit asma, sesak napas, hingga paru-paru.

- Membantu menyembuhkan batuk kering, batuk basah dan brochitis.

Kesehatan Lainnya

- Dapat membuat fikiran jernih, cerdas dan pintar
- Menyembuhkan penyakit asma, TBC, dan migren
- Membersihkan semua kotoran yang ada dalam kantung kemih ataupun kantung kencing dengan begitu dapat terhindar dari penyakit pada saluran pencernaan.
- Membantu menyembuhkan penyakit ginjal dengan cara menghancurkan batu ginjal pada kantung kemih atau seni.
- Mencegah menetralsir tekanan darah sehingga kondisi darah menjadi normal.

2. GuraH Mata

Gurah mata yaitu pembersihan mata dari virus ataupun bakteri yang sering mewabah pada masyarakat. Gurah mata tidak hanya berfungsi untuk menyembuhkan penyakit mata karena virus dan bakteri saja, tapi juga bisa menyembuhkan bagi penderita mata min atau plus (-/+).

3. Sauna

Sauna atau mandi uap merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk merawat kesehatan tubuh. Sauna biasanya dibarengin dengan spa. Pada dasarnya spa dan sauna bisa dijadikan satu. Sauna merupakan mandi uap diruangan yang tertutup selama beberapa menit.

Manfaat Sauna:

- **Mengeluarkan racun.**

Manfaat dari sauna yang utama adalah mengeluarkan racun dalam tubuh. Sauna atau mandi uap akan membuat Anda mengeluarkan keringat secara berlebihan. Sebab melalui keringat ini racun-racun dalam tubuh akan dikeluarkan. Ketika melakukan sauna pori-pori kulit membuka dan racun yang tersimpan di bawah kulit akan dikeluarkan. Tidak hanya racun di kulit saja tapi yang ada dalam tubuh dikeluarkan semuanya melalui keringat.

- **Menyehatkan kulit**

Mandi uap atau sauna juga mempunyai manfaat yang baik untuk kulit. *Manfaat sauna bagi kulit* yaitu bisa menghilangkan radikal bebas pada kulit. Setiap harinya kulit tentunya terpapar radikal bebas karena polusi, terlebih jika banyak melakukan aktivitas di luar ruangan. Selain radikal bebas, sisa make-up juga bisa membuat kulit menjadi rusak. Dengan mandi uap ini dapat menghilangkan radikal bebas dan juga menghilangkan kotoran-kotoran yang ada dalam kulit.

- **Meredakan stres**

Mandi uap sangat baik untuk meredakan stres dan menjernihkan fikiran. Ketika mandi uap, anda akan merasakan ketenangan dan juga fikiran akan menjadi jernih.

- **Membantu diet**

Melakukan sauna setelah olahraga sangat baik, yaitu dapat membantu menurunkan berat badan. Orang yang melakukan olahraga biasanya mempunyai tujuan khusus membantu diet, agar diet bisa berjalan lancar dapat di barengi dengan sauna. Manfaat sauna setelah olahraga yaitu bisa membuat badan fres kembali dan membantu pembakaran lemak secara maksimal.

- Meningkatkan elastisitas wajah

Sauna dapat dilakukan khusus untuk wajah yang bertujuan untuk mengurangi keriput pada wajah

2. Bekam

Bekam/Hijamah/Cupping adalah metode pengobatan yang diajarkan langsung oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam. Dalam peristiwa Mi'rajnya, Malaikat yang bertemu kepada Nabi selalu mewasiatkan kepada Nabi agar menganjurkan umatnya untuk bebekam. Secara bahasa bekam adalah teknik terapi pengobatan dengan jalan membuang darah kotor (sel darah yang telah rusak) dari dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan sayatan pisau atau jarum steril. Perkataan Al Hijamah berasal dari istilah bahasa arab Hijamah yang berarti pelepasan darah kotor. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan cupping, dan dalam bahasa melayu dikenal dengan istilah bekam. Di Indonesia dikenal pula dengan istilah kop atau cantuk.

Bekam dipercaya dan terbukti mempunyai manfaat dan dapat mengobati berbagai macam penyakit

dengan metode pengobatan menggunakan sarana cawan, kop, tabung, atau bambu yang prosesnya diawali dengan melakukan pengekokan (membuat tekanan negatif dalam cawan, kop, tabung, atau bambu) Dengan melakukan penghisapan atau vakumisasi maka terbentuklah tekanan negatif didalam cawan/ kop, sehingga terjadi drainase cairan tubuh berlebih (darah kotor) yang diikuti toksin, menghilangkan perlengketan / adhesi jaringan ikat dan akan mengalirkan darah "bersih" ke permukaan kulit dan jaringan otot yang mengalami stagnasi serta merangsang sistem syaraf perifer, menimbulkan efek analgetik, anti bengkak, mengusir patogen angin dingin maupun angin lembab, mengeluarkan racun, serta oxidant dalam tubuh. Pada teknik bekam basah, setelah terjadi bendungan lokal, prosesnya dilanjutkan dengan penyayatan permukaan kulit memakai pisau bedah atau penusukan jarum bekam agar darah kotor bisa dikeluarkan.

Secara teori manfaat berbekam dalam membantu proses penyembuhan dikarenakan dalam berbekam terdapat setidaknya 3 faktor "penyembuh", yaitu :

1. Pengeluaran darah kotor atau darah yang berpotensi mengandung toksin. Dengan dikeluarkannya toksin dan sel darah yang rusak atau tidak bagus kinerjanya maka tubuh akan lebih segar dan sehat.
2. Perbaikan fungsi organ tubuh. Organ tubuh yang terganggu fungsinya akan disembuhkan dengan cara perbaikan jaringan dan sel yang ada padanya sehingga bisa berfungsi dan sehat kembali.

3. Penambahan antibodi tubuh. Organ tubuh yang terinfeksi kuman penyakit dapat sembuh secara alami karena tubuh memproduksi zat antibodi yang bisa membunuh kuman penyakit yang merugikan. Jika organ tubuh sudah bebas dari infeksi penyakit maka tubuh pun akan sehat lagi.

B. Tata Cara Pengobatan Alternatif Miftahussyfa

Setiap proses penyembuhan penyakit pada umumnya memiliki proses atau tata cara dalam penyembuhannya begitu pula halnya dengan pengobatan alternatif Miftahussyfa, dimana terdapat tatacara pengobatan sebagai berikut:

- Pencegahan penyakit
Proses pencegahan penyakit sbenarnya adalah hal yang sangat penting yang sering kali di remehkan oleh masyarakat pada umumnya, terlebih bagi masyarakat yang tidak suka olahraga atau mengkonsumsi makanan sehat memiliki peluang lebih besar untuk memiliki penyakit. Oleh karena itu pengobatan alternatif Miftahussyfa menciptakan tata cara pengobatan salah satunya pencegahan yang dapat dilakukan dengan cara terapi rutin setiap sebulan sekali.
- Perawatan pasca sakit
Pada umumnya pasien yang berobat dan telah merasa sembuh lalai menjaga kesehatannya, mereka yang sudah sembuh merasa baik-baik saja tanpa harus berobat namun sebenarnya tubuh mereka tidaklah seratus persen kembali normal, oleh karena itu perawatan pasca sakit juga amat amat penting bagi pasien yang sudah sembuh

dengan melakukan perawatan dua kali atau sekali sebulan.

- Penyembuhan penyakit
Bagi pasien yang baru berobat atau sedang mengalami sakit harus mengikuti tahap awal penyembuhan dengan melakukan pengobatan selama tiga hari berturut-turut setelah melalulan pengobatan tiga hari maka dapat dilanjutkan dengan pengobatan rutin dua kali dalam seminggu agar dapat merasakan efek dari pengobatan.

C. Penyakit yang dapat di obati

Adapun penyakit yang dapat di obati di Miftahussyfa adalah sebagai berikut:

1. Amandel
2. Mata
3. Ambeyen
4. Kanker
5. Asam
6. Urat
7. Tumor
8. Batu Ginjal
9. Sakit Pinggang
10. Beri-beri
11. Stroke
12. Batuk
13. Sinussitis
14. Darah Tinggi / Rendah
15. Sakit Gigi
16. Diabetes
17. Susah Tidur
18. Epilepsi
19. Sesak Nafas
20. Keturunan
21. Gila / Stress
22. Vertigo
23. Sakit Kepala
24. Gondok
25. Polip

26. Gatal-gatal
27. Polio
28. Gangguan Telinga
29. Reumatik
30. Jantung
31. Radang Tenggorokan
32. KencingBatu
33. Step
34. Kolestrol
35. Typus
36. Maag
37. Liver
38. Malaria
39. Parkinson

D. Biaya Pengobatan Alternatif Miftahussyfa

Pada umumnya di balik sebuah penyakit dan proses pengobatannya tidak terlepas dari biaya, namun bagi pasien yang berobat di Miftahussifa tidak perlu pusing memikirkan biaya yang memberatkan karena di Miftahussyfa pembayarannya dengan suka rela dengan memasukkan uang yang ingin diberikan ke dalam kotak yang telah di siapkan biaya lain yang perlu di siapkan pasien hanyalah pembelian obat herbal dari setiap penyakit yang di derita, akan tetapi harga dari obat herbal yang di jual di Miftahussyfa juga masih cukup terjangkau bagi pasien yang berobat di mana obat memiliki kisaran harga tiga puluh ribu hingga enam puluh ribu rupiah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua metode dalam mengumpulkan data, yakni dengan wawancara dan observasi. Dokumen yang berupa rekaman suara dari hasil wawancara harus diproses dan dituliskan menjadi bentuk verbatim dan transkrip. Penulis harus memberikan

kode-kode tertentu dalam verbatim tersebut, yang mencakup inisial interviewee dan tanggal wawancara (bulan, tanggal, tahun). Dalam penelitian ini, Analisis data dilakukan dengan mengkaji makna yang terkandung di dalamnya. Kategori data, kriteria untuk setiap kategori, analisis hubungan antar kategori dilakukan peneliti sebelum membuat interpretasi. Peranan statistik tidak diperlukan karena ketajaman analisis peneliti terhadap makna dan konsep dari data cukup sebagai dasar dalam menyusun temuan penelitian karena dalam penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisa dalam bentuk deskriptif fenomena tidak berbentuk angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

HASIL DAN BAHASAN

Sebagian besar masyarakat di Desa Suka Makmur memilih pengobatan alternatif sebagai tujuan pengobatan dengan beberapa alasan tertentu pastinya dimana pada umumnya pasien yang berobat di pengobatan alternatif ini biasanya sudah mencoba pengobatan modern yang tidak menyembuhkan penyakitnya. Hal ini membuat mereka menilai bahwa nilai statistik adalah tidak penting.

Pengobatan Alternatif saat ini sangat di minati oleh masyarakat seperti halnya juga Pengobatan Alternatif Miftahussyfa dimana pasien yang berobat bukan hanya dari desa dimana Pengobatan Alternatif Miftahussifa ini di buka, namun desa tetangga pun turut menjalani pengobatan yang ada di desa Suka Makmur. Hal ini dapat di jelaskan dengan melihat cukup banyak untuk setiap harinya pasien yang berobat baik dari masyarakat desa tersebut atau dari luar desa. Dengan berharap pengobatan tersebut dapat menyembuhkan penyakit mereka

Mereka yang menjadi pasien percaya bahwa pengobatan alternatif ini baik dan berada dalam koridor yang benar, karena menggunakan teknik pengobatan islam yang telah di percaya sejak zaman Nabi. Pengobatan alternatif ini dapat di katakan lebih efektif untuk menyembuhkan penyakit bagi masyarakat yang sudah sakit atau menyehatkan masyarakat yang belum sakit dengan beberapa teknik pengobatan dan manfaat yang telah di jelaskan di bab sebelumnya. Selain lebih efektif dalam menyembuhkan penyakit pengobatan alternatif juga efektif dalam beberapa sudut, seperti biaya, jarak, dan cenderung menjadi tujuan pengobatan bagi masyarakat yang mempunyai penyakit dengan proses pengobatan yang lama seperti kanker, struk, magh, dan lain sebagainya, yang harus memilki kesabaran ekstra bagi pasien untuk menjalani pengobatan.

6.1 Nama Pasien serta Penyakit yang Diderita

Melihat banyaknya pasien dengan berbagai jenis penyakit yang berbeda berikut beberapa nama serta penyakit pasien yang di dapatkan peneliti :

1. Ibu Yarni

Pasien pertama kita kali ini merupakan ibu rumah tangga berumur 42 tahun yang tinggal di Desa yang sama tempat pondok pengobatan ini berada bernama Ibu Yarni. Saat di wawancara ibu empat anak ini sedang duduk di warung di samping pondok pengobatan mengantarkan anaknya yang masih duduk di bangku kelas 3 sd membeli jajan sambil menunggu giliran untuk berobat bersama pasien lainnya yang sama-sama tidak menunggu di teras rumah pondok pengobatan. Ibu paruh baya ini telah menjadi pasien di Miftahussyfa selama 1,5 tahun belakangan guna menyembuhkan

penyakit magh yang ia derita sejak 5 tahun yang lalu berawal dari hanya sering menunda waktu sarapan dan memilih untuk menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu, meski kini penyakit yang di miliki ibu Yarni sudah membaik ia tetap menjalani pengobatan di Miftahussyfa guna pencegahan selain itu efek setelah menjalani pengobatan di rasa sangat menyenangkan. Pada awal mula pengobatan Ibu Yarni selalu datang dua kali di setiap minggunya serta melakukan gurah di malam hari namun setelah dua bulan pengobatan di rasa sudah mulai membaik ia mengurangi jadwal berobat menjadi sekali dalam setiap minggunya, hingga saat ini menjadi sekali saja dalam dua minggu.

Menurut penuturan yang di sampaikan ibu yarni ia menjalani pengobatan untuk menyembuhkan penyakitnya dengan mengikuti dua metode pengobatan yang ada di Miftahussifa yakni gurah dan terapi bekam, yang mana pada malam senin ibu Yarni mengikuti gurah kesehatan dengan memsukkan cairan herbal ke dalam hidung pasien dan beberapa menit kemudian pasien akan telungkup guna mengeluarkan cairan melalui mulut dan hidungnya, setelah di rasa cairan sudah seluruhnya selesai ia di berikan obat berupa 2 tablet dan segelas air setelah proses gurah di malam harinya seselai pasien harus kembali pada siang harinya guna mengikut proses selanjutnya yakni terapi bekam dengan merileksasi tubuh dengan di pijat bagian pundak, lengan serta kakinya dalam proses terapi biasanya terapi atau anggota Miftahussifa akan memberikan beberapa tanda di mana titik yang harus di bekam di ruang sebelah, saat terapi selesai pasienpun akan pindah ke ruang sebelah untuk di bekam sesuai titik tertentu yang di tandai sebelumnya atau titik bagian sakit dari tubuh pasien. Selain menjalani

pengobatan Ibu Yarni juga membeli obat yang di tawarkan oleh pihak Miftahussifa meskipun tidak wajib membeli dengan alasan ia ingin lekas sembuh dan dengan minum obat herbal tersebut terasa lebih efektif.

2. Ibu Tuti

Ibu Tuti merupakan salah satu orang tua dari pasien yang berobat di Miftahussyfa, ibu berumur 36 tahun ini memiliki anak yang bernama Cahyo anak ini mempunyai penyakit amandel yang cukup parah bagi anak usia 7 tahun lainnya penyakit ini di derita Cahyo sejak ia berusia 4 tahun dan setiap harinya amandelnya semakin membesar dan sangat mengganggu aktivitasnya sehari-hari bahkan hal ini yang membuat anaknya sulit untuk berbicara karena lafal yang diucapkan kurang jelas dimana hal ini terjadi karena pembengkakan amandel yang di deritanya akibatnya proses sosialisasi yang terjadi pada Cahyo juga terganggu karena bicaranya yang kurang jelas membuat teman sebayanya menjadi malas untuk berkomunikasi dengannya sehingga ia tumbuh menjadi anak yang sulit berteman dan nakal bahkan Cahyo sendiri harus selalu menjaga pola makannya selama ini karena pada anak penderita umumnya akan memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah yang membuat ia mudah terserang penyakit seperti yang di alami Cahyo selama ini sering kali ia harus menderita demam hanya dengan mengkonsumsi beberapa makanan seperti ice cream dan juga jajanan anak, bahkan demi kesembuhan anaknya Ibu Tuti tidak menggunakan bumbu yang biasanya di gunakan untuk memasak seperti ajinomoto karena beberapa ahli kesehatan mengatakan bahwa ajinomoto merupakan salah satu penyebab pembengkakan pada amandel.

Sebelum membawa anaknya ke Miftahussifa Ibu Tuti membawa anaknya ke Rumah Sakit namun di karenakan hasi yang sulit untuk di lakukan yakni anaknya harus menjalani operasi untuk mengangkat amandel yang ada pada tenggorokannya akan tetapi Cahyo sendiri sangat takut untuk menjalani operasi tersebut sehingga ia pun menjadi semakin ragu dan mersa tidak tega harus melihat anaknya yang masih kecil harus di operasi karena hal itu ia mencoba mencari cara lain untuk mengobati anaknya tanpa harus mengambil jalan operasi dan di pilihlah pengobatan alternatif Miftahussyfa yang berada tak jauh dari rumahnya, hal ini ia putuskan setelah mendengar salah satu penderita amandel lainnya sembuh setelah melakukan pengobatan di Miftahussifa dan hal tersebutpun dapat ia buktikan juga setelah ia sendiri mengobati anaknya dengan berobat di Miftahussyfa anaknya tidak harus menjalani operasi melainkan di ganti dengan sistem pengobatan lain yakni dengan guruh, dimana cara yang di gunakan untuk menyembuhkan amandel dengan guruh adalah memasukkan cairan herbal tertentu pada bagian amandel dan setelah beberapa menit pasien amandel akan muntah setelah pengobatan selesai biasanya pasien akan di haruskan membeli roti gabin serta minuman soda untuk di konsumsi pasien. Ibu Tuti menjelaskan dengan sangat senang bahwa setelah dua bulan menjalani pengobatan anaknya memiliki kemajuan yang cukup baik, amandel yang di derita anaknya lambat laun mulai mengecil dan anaknya juga jarang terkena demam seperti sebelumnya bahkan kini nafsu makan anaknya juga semakin meningkat karena tidak harus merasa sakit saat menelan makanan ke tenggorokannya.

Pengobatan di Miftahussyfa sendiri dipilih Ibu Tuti bukan hanya untuk menghindari anaknya untuk melakukan tindakan operasi namun biaya operasi yang cukup besar juga di nilai sangat memberatkan bagi keluarga Ibu Tuti dengan penghasilan suami sebagai buruh panen sawit yang tidak besar melainkan hanya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari dan biaya sekolah anaknya saja. Untuk berobat di Miftahussifa Ibu Tuti tidak harus merasa lebih banyak beban lagi untuk mengobati sakit yang di milki anaknya.

3. Pak Supri

Pasien selanjutnya yang didapatkan peneliti adalah Pak Supri, lelaki paruh baya yang selama ini selalu hadir untuk mengikuti pengobatan yang ada di Miftahussyfa, dengan bekal dan keyakinannya kini pak Supri dapat kembali sehat setelah sebelumnya ia harus tergeletak di tempat tidur karena struk yang ia alami. Terhitung Pak Supri telah menjalani 3 bulan pengobatan di Miftahussifa dari mulai tiga hari berturut-turut menjadi dua kali seminggu dan kini menjadi sekali seminggu, adapun pengobatan yang di terima oleh Pak Supri di Miftahussifa adalah terapi bekam dan guruh kesehatan pada awal pengobatan di sebabkan stroke yang dimiliki cukup parah menyebabkan pak Supri hanya dapat melakukan terapi guruh yang di lakukan secara teratur untuk melemaskan otot-otot pasca stroke hingga mulai menggerakkan tubuhnya setelah pasien memiliki kemajuan dalam melemaskan otot-ototnya ia dapat mengikuti pengobatan lain yakni guruh yang juga sangat berguna bagi penderita stroke, dengan kemajuan yang sanagat baik tersebut membuat semangat sembuh yang dimiliki Pak Supri semakin meningkat setelah sebelumnya ia sempat putus asa dengan penyakitnya saat berobat di rumah sakit dimana jarak serta

biaya yang harus ia hadapi untuk dapat sembuh adalah jalan yang sangat memberatkan untuknya serta keluarga dimana saat ia berobat di rumah sakit dan mengikuti pengobatan yang ada untuk menyembuhkan stroke yang ia derita karena biaya yang cukup besar dan jarak yang cukup jauh membuat keuangan keluarga Pak Supri kian menipis sehingga ia harus menghentikan pengobatannya dan setelah 2 bulan tidak menjalani pengobatan apapun dan dimanapun akhirnya ia mencoba untuk berobat di Miftahussifa setelah mendapat arahan dari salah satu tetangganya yang juga pasien di Miftahussifa dan ternyata hasil yang di dapatkan sangat baik, meski Pak Supri belum sepenuhnya sembuh dari stroke yang ia alami kini ia mulai dapat melangkahakan kaki sedikit demi sedikit meski harus menggunakan alat bantu jalan dan tidak harus terbaring saja di atas tempat tidur seperti sebelumnya.

4. Azizah

Pasien selanjutnya di Miftahussifa merupakan seorang gadis berusia 22 tahun, peneliti mewawancarai saat ia akan mengikuti salah satu pengobatan di Miftahussyfa yakni sauna ia bukan berasal dari desa tersebut melainkan desa lain yang jaraknya tak terlalu jauh dari tempat pengobatan berada berbeda dari pasien yang sebelumnya pasien kali ini berobat bukan karena ia memiliki penyakit namun ia ingin mencegah penyakit dengan mengikuti sauna agar memiliki tubuh yang sehat selain harus berolahraga. Menjaga kesehatan memang salah satunya adalah dengan berolahraga namun banyak sekali masyarakat yang saat ini tidak suka atau tidak punya waktu untuk melakukan olahraga karena itu sauna adalah salah satu alternatif pilihan yang baik untuk menggantikannya, dengan masuk

kedalam kain tertutup yang didalamnya cukup panas dengan uap rebusan herbal selama 15-20 menit, karena saat berada di dalam kita akan kehilangan energi dengan keringat yang kita keluarkan masing-masing akan memiliki waktu yang berbeda .

Keringat yang di keluarkan saat kita melakukan sauna sama seperti kita berolahraga oleh karena itu setiap masyarakat yang melakukan sauna akan di berikan air mineral untuk menggantikan ion yang keluar saat sauna berlangsung dan lebih sehatnya lagi panas yang di hasilkan untuk sauna merupakan hasil rebusan dari tanaman herbal yang baik untuk kesehatan sehingga saat kita hal yang lebih baiknya lagi menjalani sauna bukan hanya sensasi panas yang dapat kita nikmati namun juga aroma tanaman herbal yang keluar akibat rebusan air yang diberikan beberapa jenis tanaman herbal yang sangat menyenangkan.

Selain azizah masyarakat lainnya juga sangat sering melakukan sauna terutama kalangan ibu rumah tangga dan anak perempuan baik remaja maupun yang telah dewasa, selain alasan untuk menyehatkan badan dan pengganti olahraga sauna juga dapat bermanfaat di bidang kecantikan karena dapat menghilangkan kulit mati dan menyehatkan kulit serta dapat menjadi salah satu cara lain dari melakukan diet dimana selain mengeluarkan keringat melakukan sauna juga dapat menghilangkan lemak dalam tubuh seseorang. Hal ini juga di buktikan dengan apa yang di dapatkan azizah setelah melakukan sauna yang mana selain mendapatkan tubuh yang lebih sehat tanpa harus berolah raga ia juga merasakan kulit dan tubuhnya menjadi lebih kencang.

5. Ibu Sarwi

Wanita paruh baya yang menjadi informan terakhir peneliti merupakan pasien yang saat wawancara beliau sedang menunggu mulainya guruh kesehatan bersama anak gadisnya ia datang agar dapat sembuh dari penyakitnya, meski rumahnya cukup jauh dari pondok pengobatan ia tetap datang karena keinginannya untuk sembuh dari penyakit asam urat yang di deritanya selama ini. Penyakit ini yang membuat ia sering kali harus menunda pekerjaannya saat kakinya terasa sakit terlebih saat ia bangun di pagi hari dan setelah beberapa menit duduk dan beranjak berdiri, Ibu Sarwi menjalani pengobatan di Miftahussifa baru satu bulan di Miftahussifa namun ia percaya bisa sembuh karena selama ia berobat asam urat yang ia derita mulai terasa lebih ringan dan tidak terlalu sering terasa sakit.

Ibu Sarwi sendiri mengikuti guruh dan juga terapi bekam untuk penyembuhannya, ia selalu datang setiap malam senin dengan ditemani anaknya untuk melakukan pengobatan guruh yakni memasukkan cairan herbal yang telah di racik oleh anggota Miftahussifa kedalam lubang hidung setiap pasien selang beberapa menit kemudian pasien yang telah di beri obat herbal akan merasa mual dan anggota Miftahussifa akan menyarankan pasien untuk telungkup dengan meletakkan tangan di bawah dada kemudian cairan seperti air lendir akan keluar melalui mulut dan juga lubang hidung, biasanya setiap pasien rata-rata memerlukan waktu 30 menit untuk selesai yang dapat di tandai dengan putusnya air lendir yang keluar(habis) atau air lendir tidak keluar lagi setelah selesai pasien akan diberikan air dan juga dua tablet obat herbal untuk di minum saat itu juga namun pengobatan belum selesai sampai disini pasien yang mengikut guruh di malam

hari di anjurkan untuk datang keesokan harinya guna melakukan pengobatan lanjutan yakni terapi bekam.

Melalui beberapa pasien yang telah di sebutkan diatas peneliti menemukan beberapa alasan mengapa mereka memilih pengobatan alternatif Miftahussifa dari pada rumah sakit atau puskesmas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah membahas dan menganalisa dua pokok permasalahan sebagaimana dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengobatan Alternatif adalah bentuk pelayan pengobatan yang menggunakan metode non medis atau bisa juga disebut sebagai pendukung pengobatan medis. Begitu pula Pengobatan Alternatif Miftahussifa yang di dalam nya terdapat berbagai macam sistem pengobatan dan manfaatnya di antaranya bekam, sauna, guruh kesehatan, dan guruh mata. Dari semua sistem pengobatan yang ada di Miftahussifa semua sangat bermanfaat bagi kesehatan bahkan juga kecantikan terutama pada masyarakat Desa Suka Makmur yang menjalaninya.

Masyarakat di Desa Suka Makmur sangat bergantung dengan keberadaan Pengobatan Miftahussyfa ini, hal ini di butikan dengan banyak nya pasien yang menjalani pengobatan dengan berbagai macam jenis penyakit serta banyak pula masyarakat dari desa lain yang turut menjadi pasien di Miftahussyfa. Mereka yang menjadi pasien pada umumnya merupakan pasien yang sebelumnya telah menjalani pengobatan medis namun belum atau kurang mendapatkan hasil yang baik, dan kemudian melanjutkan berobat jalan di Miftahussyfa.

Biaya yang harus di keluarkan di pengobatan alternatif khususnya Miftahussyfa lebih murah dan terjangkau untuk semua golongan masyarakat. Karena sistem pembayarannya yang tidak menggunakan patokan harga melainkan keikhlasan dari pasien yang berobat. Jarak yang tidak jauh seperti halnya rumah sakit yang harus ke kota untuk menjalani pengobatan, pengobatan alternatif di desa sangat membantu pasien terutama pasien yang harus menjalani rawat jalan atau pengobatan rutin.

Saran untuk Yayasan Pengobatan Alternatif adalah untuk menjaga sistem pengobatan alternatif yang telah ada agar tidak terjadi perubahan atau bahkan di tingkatan sehingga masyarakat yang berobat akan tetap percaya untuk terus melakukan pengobatan, merealisasikan sistem pengobatan pencegahan kepada masyarakat dengan memberikan arahan ke pada masyarakat untuk menjaga kesehatan dan pengikuti pengobatan., dan menambah ruang pengobatan agar lebih efektif dan cepat dalam menangani pasien.

Daftar Pustaka :

Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers

Kelompok 6. 2015. *slidemengenal variasi layanan kesehatan pengobatan alternatif*.

Koentjaraningrat. 1977. Metode-metode
Penelitian Masyarakat. Jakarta :
Gramedia

Mubarak, Iqbal Wahit. 2011. Sosiologi
Untuk Keperawatan. Jakarta :
Salemba Medika

Muzaman, Fauzi. 1995. Memperkenalkan
Sosiologi Kesehatan.
Indonesia (UI-pres). Universitas
Indonesia.

Sudarma, Momon. 2008. Sosiologi
Untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba
Medika